

PERANAN SLOGAN ANTI KORUPSI TERHADAP PENCEGAHAN KORUPSI (Studi Kasus Kantor BPN Kota Medan)

Ismail Fahmi

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Abstract

The Indonesian people who are active in implementing reforms in dire need of development of a condition that can support the creation of the national development goals of a just and prosperous society based on Pancasila. Upholding the rule of law is a necessary condition for the survival and the success of the implementation of national development. corruption that is around us, there at home, school, community, and the highest government and in government. Those who commit petty corruption sometimes considers what he does. This is very worrying, because after all, if an organization is built of corruption will be harmful to the joints of justice in society. See the phenomenon of corruption in Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), made some slogan that describes the threat of corruption act as if on display at the Land Town. For that in doing research on "MESAGGE ROLE OF PREVENTION CONFICT CORRUPTION (A CASE STUDY OF CITY FIELD OFFICE BPN)". The results of this study found that the anti-corruption mesagge give effect to the service stations do not open public corruption and a large partly have the courage to explain to the officer not to do corruption.

Keyword : *Corruption*

Abstrak

Bangsa Indonesia yang sedang giat dalam melaksanakan reformasi pembangunan sangat membutuhkan suatu kondisi yang dapat mendukung terciptanya tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Penegakan supremasi hukum merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan dan berhasilnya pelaksanaan pembangunan nasional. Korupsi yang ada disekeliling kita, terjadi dirumah, sekolah, masyarakat, maupun di instansi tertinggi dan dalam pemerintahan. Mereka yang melakukan korupsi terkadang menganggap remeh hal yang dilakukannya. Hal ini sangat mengkhawatirkan, sebab bagaimanapun, apabila suatu organisasi dibangun dari korupsi akan dapat merusak sendi-sendi keadilan di masyarakat. Melihat fenomena korupsi yang terjadi di Indonesia Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), membuat beberapa slogan yang menjelaskan tentang ancaman jika melakukan tindakan korupsi seperti yang terpampang pada kantor Badan Pertanahan Kota Medan. Untuk itu di lakukan penelitian tentang "PERANAN SLOGAN ANTI KORUPSI TERHADAP PENCEGAHAN KORUPSI (Studi Kasus Kantor BPN Kota Medan)". Hasil Penelitian ini menemukan bahwa slogan anti korupsi memberikan pengaruh pada tempat-tempat pelayanan yang terbuka tidak melakukan korupsi dan masyarakat sebahagian besar memiliki keberanian untuk menjelaskan kepada petugas untuk tidak melakukan korupsi.

Kata Kunci : *Korupsi*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia yang sedang giat dalam melaksanakan reformasi pembangunan sangat membutuhkan suatu kondisi yang dapat mendukung terciptanya tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Penegakan supremasi hukum merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan dan berhasilnya pelaksanaan pembangunan nasional sesuai dengan jiwa reformasi. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu ditingkatkan usaha-usaha untuk memelihara ketertiban, keamanan, kedamaian dan kepastian hukum yang mampu mengayomi masyarakat Indonesia.

Oleh karenanya Tindak pidana korupsi merupakan suatu fenomena kejahatan yang menggerogoti dan menghambat pelaksanaan pembangunan, sehingga penanggulangan dan pemberantasannya harus benar-benar diprioritaskan. Sumber kejahatan korupsi banyak dijumpai dalam masyarakat modern dewasa ini, sehingga korupsi justru berkembang dengan cepat baik kualitas maupun kuantitasnya. Sekalipun penanggulangan tindak pidana korupsi diprioritaskan, namun diakui bahwa tindak pidana korupsi termasuk jenis perkara yang sulit penaggulangan maupun pemberantasannya.

Perbuatan korupsi dapat saja mempunyai dua motif sekaligus, yakni korupsi yang sepintas lalu hanya mendapatkan uang tetapi sesungguhnya sudah dipersiapkan untuk kepentingan politik, demikian pula korupsi yang kelihatannya hanya merugikan di bidang perekonomian tetapi dapat juga misalnya dipergunakan untuk mempengaruhi jalannya pemilihan umum agar mengalami kegagalan melalui manipulasi suara (Bambang Purnomo, 1983 : 14).

Kesulitan tersebut terutama terjadi dalam proses pembuktian. Hal ini dikarenakan korupsi merupakan kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang berdasi yang memiliki intelektualitas tinggi (white collar crime). Untuk mengungkap perkara korupsi salah satu aspeknya adalah sistem pembuktian yang terletak pada beban pembuktian.

Lahirnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Indonesia jelas didasari dari keinginan masyarakat dan pemerintah yang sebenarnya sudah sangat resah terhadap dampak dari korupsi bagi keberlangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan tidak efektifnya lembaga penegakkan Hukum yang ada seperti pihak Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan dan lebih jauh diharapkan KPK dapat lebih fokus pada penegakan pemberantasan korupsi di Indonesia.

Sering kita mendengar kata yang satu ini, yaitu "KORUPSI", korupsi ada disekeliling kita, mungkin terkadang kita tidak menyadari itu. Korupsi bisa terjadi dirumah, sekolah, masyarakat, maupun diintansi tertinggi dan dalam pemerintahan. Mereka yang melakukan korupsi terkadang menganggap remeh hal yang dilakukannya. Hal ini sangat mengkhawatirkan, sebab bagaimanapun, apabila suatu organisasi dibangun dari korupsi akan dapat merusak.

Melihat fenomena korupsi yang terjadi di Indonesia Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), membuat beberapa slogan yang menjelaskan tentang ancaman jika melakukan tindakan korupsi seperti yang terpampang pada kantor Badan Pertanahan Kota Medan dan termasuk yang juga di buat oleh Badan pertanahan Kota Medan seperti :

1. Menyuap pegawai Negeri adalah tindakan korupsi.
2. Pegawai Negeri menerima gratifikasi dan tidak melaporkan KPK adalah korupsi
3. Niat kami memberikan layanan terbaik jangan membayar lebih.
4. Kami berterima kasih bila tidak memberikan suap kepada Pegawai Negeri Sipil.

Oleh karena penelitian ini mencoba menggali apakah slogan-slogan diatas efektif untuk mencegah tindakan korupsi dari penerima suap dan pemberi suap yang sama-sama dikatakan sebagai tindakan korupsi. Untuk itu di tulis dan di telitilah “PERANAN SLOGAN ANTI KORUPSI TERHADAP PENCEGAHAN KORUPSI (Studi Kasus Kantor BPN Kota Medan)”, kita ketahui sebagaimana slogan kesehatan mensano in corpore sano (mencegah lebih baik dari pada mengobati) dapat kita gunakan pada peristiwa korupsi karena jika seseorang telah melakukan tindakan korupsi tindakan penegakkan hukum lah yang akan menghampiri pelakunya.

PEMBAHASAN

Pengertian Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin *corupto cartumpen* yang berarti; busuk atau rusak. Korupsi ialah prilaku buruk yang dilakukan pejabat publik secara tidak wajar atau tidak legal untuk memperkaya diri sendiri.

Dari segi hukum korupsi mempunyai arti :

- a. Melawan hukum
- b. Menyalahgunakan kekuasaan
- c. Memperkaya diri
- d. Merugikan keuangan Negara

Menurut perspektif hukum, pengertian korupsi secara gamblang dijelaskan dalam UU No 31 tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana.

PERSPEKTIF/ VOLUME 5/ NOMOR 1/ APRIL 2012

Korupsi merupakan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang tindak pidana korupsi. Pengertian “ korupsi “ lebih ditekankan pada perbuatan yang merugikan kepentingan publik atau masyarakat luas atau kepentingan pribadi atau golongan.

Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN)

1. Korupsi yaitu menyelewengkan kewajiban yang bukan hak kita.
2. Kolusi ialah perbuatan yang jujur, misalnya memberikan pelican agar kerja mereka lancar, namun memberikannya secara sembunyi-sembunyi.
3. Nepotisme adalah mendahulukan orang dalam atau keluarga dalam menempati suatu jabatan.

Dari sudut pandang hukum, tindak pidana korupsi secara garis besar mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Perbuatan melawan hukum
- b. Penyalahgunaan kewenangan
- c. Merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara

Ancaman Hukuman Korupsi

Hukuman terhadap orang yang melakukan tindak pidana korupsi.

- a. Pidana mati; kepada orang yang melawan hukum atau merugikan perekonomian Negara.
- b. Pidana penjara; Seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 20 tahun.
- c. Pidana tambahan Perampasan barang bergerak atau tidak bergerak yang diperoleh dari tindak pidana korupsi.

Dampak Negatif dari Korupsi

Korupsi menunjukkan dampak yang serius terhadap pembangunan , korupsi mempersulit demokrasi dan tata

pemerintahan yang baik (good governance) dan menjadi penghambat utama peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Akibat Dari Korupsi

1. Berkurangnya kepercayaan terhadap pemerintahan.
2. Berkurangnya kewibawaan pemerintah dalam masyarakat.
3. Menurunnya pendapatan Negara.
4. Hukum tidak lagi dihormati.

Sumber data dan Metode

Penelitian ini melalui sebuah pengamatan (observasi) pada kantor Badan Pertanahan Kota Medan yang dilakukan dengan tehnik wawancara mendalam kepada pengguna pelayanan BPN yang mereka langsung berhadapan dengan loket-loket yang di depan mereka meletakkan slogan-slogan anti korupsi dengan menanyakan apakah tanggapan mereka yang di wawancarai terhadap slogan diatas dengan menarik kesimpulan apakah mereka terpengaruh untuk tidak melakukan suap dan mengingatkan petugas BPN terhadap slogan-slogan anti korupsi mencegah korupsi pegawai BPN Kota Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, dengan mengadakan wawancara, observasi kepada penguana pelayanan yang berhubungan langsung pada pelayanan kantor pertanahan Kota Medan apakah slogan-slogan anti korupsi efektif dalam mencegah tindakan korupsi pegawai BPN Kota Medan.

Hasil Penelitian

1. Bahwa ada peranan yang cukup besar terhadap slogan anti korupsi terhadap tindakan korupsi
2. Dengan adanya slogan tersebut menimbulkan keberanian dari masyarakat untuk tidak melakukan penyuaipan kepada petugas BPN

3. Bahwa penjelasan terhadap standar kerja yang terpampang pada kantor pertanahan kota Medan membuat petugas tidak melakukan prosedur diluar standar tersebut
4. Bahwa tarif-tarif yang sudah ditetapkan secara terperinci membatasi peluang bagi petugas BPN untuk melakukan korupsi
5. Bahwa nasyarakat terkadang merasakan kekecewaan karena petugas sering lebih memprioritaskan pelayanan kepada biro jasa karena kemungkinan ada tip-tip khusus yang diberikan mereka kepada petugas.
6. Bahwa jika pelayanan yang harus di selesaikan atau tidak selesai hanya diloket depan maka petugas yang berhubungan dengan masyarakat tidak segan-segan akan mengatakan bahwa selain tarif resmi maka agar lebih cpat selesai maka ada tambahan biaya diluar tarif resmi.

KESIMPULAN

Dari hasil di atas dapatlah disimpulkan bahwa slogan anti korupsi yang diletakkan pada ruangan/atau loket-loket pelayanan publik berpengaruh secara moral kepada pegawai kantor pelayanan public untuk tidak melakukan korupsi, walaupun masih ada juga yang kurang peduli terhadap slogan tersebut dan tetap melakukan korupsi, pada bahagian lain pengguna pelayanan/masyarakat tidak melakukan suap da nada sebahagian pengguna yang berani mengingatkan pegawai yang ketika meminta suap untuk tidak melakukan tindakan korupsi dan meminta petugas untuk membaca slogan tersebut, oleh karena disarankan untuk memperbanyak slogan tersebut pada kantor-kantor pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Ngurah Gusti I, 2003, Metode Penelitian Sosial, LD UI, Jakarta

- Aulia Nuansa, 2005, Otonomi Daerah (Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah), Nuansa Aulia, Bandung
- Elwi Danil, 2005, Melawan Hukum Sebagai Unsur Tindak Pidana Korupsi, Padang.
- Isra Saldi, 2009, Kekuasaan dan Prilaku Korupsi, Kompas, Jakarta.
- Kolumnis dan Wartawan Kompas, 2011, Korupsi yang Memiskinkan, Kompas, Jakarta.
- KPK. 2006. Memahami Untuk Membasmi Korupsi di Indonesia. Jakarta.
- Soesatyo Bambang, 2011, Perang-Perangan Melawan Korupsi, Ufuk Press, Jakarta.
- Teguh Sulistya dan Aria Zurnetti, 2005, Konsep Efektif Hukum Dalam Upaya Pemberantasan Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme di Indonesia, Padang
- UU No.31 tahun 1999 jo. UU No.20 Tahun 2001 tentang pemberantasan tidak pidana korupsi.